

Indonesia Market Daily

August 31, 2026

Market Review

IHSG Bergerak Sideways di Tengah Ketidakpastian Kebijakan The Fed dan Kekhawatiran Rebalancing MSCI.

Indeks utama AS ditutup melemah pada Jumat lalu seiring pelaku pasar mencermati pidato utama pertama Kevin Warsh dalam Jackson Hole Symposium, dengan komentarnya dinilai cenderung hawkish. Ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed pada pertemuan September meningkat menjadi 57% setelah menyatakan bahwa inflasi masih terlalu tinggi dan stabilitas harga akan menjadi fokus utama The Fed. Sementara itu, pasar Eropa ditutup menguat, didukung oleh peningkatan kepercayaan konsumen pada Agustus, di tengah perhatian pasar terhadap data inflasi, pertumbuhan, ketenagakerjaan, serta komentar pejabat bank sentral untuk memperoleh sinyal terkait prospek suku bunga. Pagi ini, pasar saham Asia melemah setelah AS menyerang peluncur roket Iran di Pulau Larak, Selat Hormuz, yang kembali meningkatkan kekhawatiran terhadap eskalasi di kawasan. Harga minyak naik setelah serangan tersebut, dengan minyak mentah AS berada di USD 85.14 per barel dan Brent futures di USD 89.90 per barel.

IHSG ditutup nyaris datar, melemah 3.63 poin atau 0.06% ke level 6,518.12, sekaligus mengakhiri pekan dengan penurunan tipis 0.12%. Dari sisi eksternal, pelaku pasar masih mencermati Jackson Hole Symposium untuk mencari sinyal yang lebih jelas terkait arah kebijakan Federal Reserve. Meski pasar masih memperkirakan The Fed akan mempertahankan suku bunga acuan di level 3.50% hingga 3.75%, data inflasi AS terbaru masih menjaga ketidakpastian tetap tinggi. Indeks personal consumption expenditures, indikator inflasi pilihan The Fed, naik 3.7% YoY pada Juli, sehingga memperkuat ekspektasi bahwa kebijakan moneter dapat tetap ketat lebih lama. Menurut CME FedWatch Tool, pasar kini memperhitungkan probabilitas kenaikan suku bunga sebesar 34% pada September dan 74% untuk kenaikan berikutnya pada Desember. Pergerakan harga komoditas juga turut memengaruhi sentimen, dengan harga emas dan minyak dunia yang masih bergerak konsolidatif di tengah meredanya tensi geopolitik di Timur Tengah. Di sisi lain, rebalancing MSCI masih menjadi perhatian utama menjelang tanggal efektif pada 1 September 2026, dengan pasar mencermati potensi arus keluar dana asing dari sejumlah saham domestik. Dari dalam negeri, pelaku pasar akan mencermati data neraca perdagangan, inflasi, dan kunjungan wisatawan untuk menilai kekuatan fundamental makroekonomi Indonesia. Dari sisi nilai tukar, Rupiah berhasil menguat terhadap Dolar AS meskipun sempat tertekan oleh kenaikan yield US Treasury 10 tahun yang mendekati 4.7%. Fundamental domestik masih menjadi penopang, didukung BI-Rate di level 5.75%, cadangan devisa sebesar USD 145.3 miliar, dan arus modal asing yang masih positif. Namun, pelebaran defisit transaksi berjalan menjadi 3.3% terhadap PDB serta harga minyak yang masih tinggi dapat meningkatkan sensitivitas pasar terhadap sentimen risk-off global. Penetapan Destry Damayanti sebagai Gubernur Bank Indonesia terpilih untuk periode 2026 hingga 2031 juga menambah sentimen dari sisi kebijakan domestik.

Trading Value: IDR 15.13 trillion
Foreign Net Sell: IDR 482.24 billion

Company News

PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO)

ADRO mencatat kinerja yang solid pada semester I-2026, dengan pendapatan naik 16.50% YoY menjadi USD 999.24 juta. Segmen pertambangan masih menjadi kontributor terbesar dengan pendapatan sebesar USD 581.81 juta, diikuti oleh jasa pertambangan sebesar USD 470.82 juta dan pendapatan lain-lain sebesar USD 28.87 juta, sebelum eliminasi sebesar USD 82.25 juta. Sementara itu, beban pokok pendapatan naik tipis 0.55% YoY menjadi USD 576.56 juta. Laba bersih ADRO mencapai USD 309.37 juta, naik 76.84% YoY dari USD 174.94 juta.

Source: Kontan

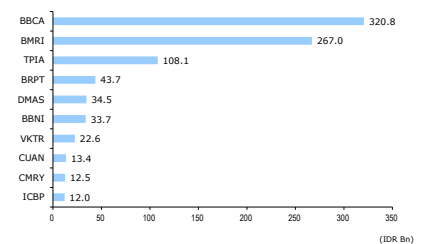
PT Archi Indonesia Tbk (ARCI)

ARCI membukukan pertumbuhan yang kuat pada semester I-2026, dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan meningkat 67.48% YoY menjadi USD 322.29 juta. Segmen penambangan emas menjadi pendorong utama pendapatan dengan kontribusi sebesar USD 252.70 juta, sementara perdagangan dan pengolahan emas menyumbang USD 69.59 juta. Beban pokok penjualan naik 53.70% YoY menjadi USD 176.28 juta, mencerminkan peningkatan aktivitas selama periode tersebut. Meski biaya meningkat, profitabilitas ARCI membaik signifikan dengan laba bersih melonjak 132.81% YoY menjadi USD 80.25 juta.

Source: Kontan

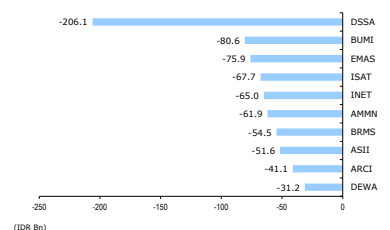
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	53,559.99	-9.45	-0.02%
S&P 500	7,711.76	-19.23	-0.25%
Nasdaq	26,402.42	-138.93	-0.52%
Europe			
FTSE 100	10,824.26	31.72	0.29%
CAC 40	8,401.18	81.31	0.98%
DAX	26,569.99	202.75	0.77%
Asia			
JCI	6,518.12	-3.63	-0.06%
Nikkei	66,405.56	273.58	0.41%
Hang Seng	25,584.79	19.05	0.07%
KOSPI	6,788.88	-123.49	-1.79%

FOREIGN MOST BUY (NET)



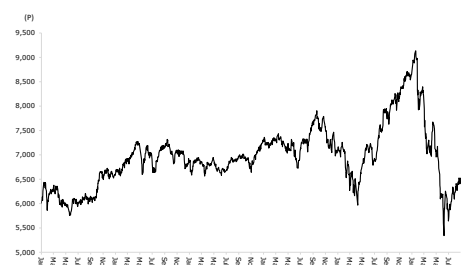
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



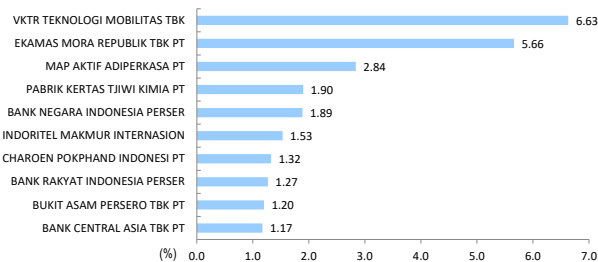
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,670	76.9	-1.1	8.5	16.1	47.5	5.8	12,714.3	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,510	36.6	-1.6	0.7	-17.3	-20.9	6.5	11,728.2	10.3
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,360	34.2	0.0	5.8	12.9	1.1	4.3	11,147.5	15.7
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,160	75.9	-0.6	9.7	9.0	0.3	6.8	1.7	26.3
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	8,850	48.4	0.6	5.4	15.3	4.1	4.2	6,020.4	7.7
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,500	10.1	-0.3	2.7	-11.2	-43.2	11.8	0.2	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,800	194.3	0.2	-5.9	-4.0	-28.4	6.0	0.8	12.9
	UNTR IJ Equity	United Treactors	24,000	89.5	-1.9	0.2	4.7	-18.6	6.4	0.8	12.5
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,075	4.1	0.9	0.5	35.2	30.3	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,755	67.0	-0.3	0.0	2.6	-32.5	15.8	20.4	165.1
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,950	92.7	0.0	14.0	12.0	-3.0	8.7	1.4	16.7
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,340	55.6	-2.5	1.1	16.5	-32.2	12.9	2.5	19.7
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,495	24.8	-0.3	-3.9	0.0	28.3	9.1	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	360	6.2	0.6	0.0	3.4	-12.2	7.5	0.9	11.7
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	488	7.8	-1.6	16.2	30.5	19.6	5.0	0.7	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	800	37.5	-0.6	10.3	3.9	-33.6	9.1	1.3	15.2
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,875	26.1	0.0	6.2	15.7	-21.2	15.7	2.9	19.2
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,140	27.8	-2.7	-2.7	-9.3	-21.9	20.9	2.3	11.9
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,475	798.2	1.2	2.4	13.6	-19.8	12.2	2.4	20.7
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,190	483.5	1.3	4.9	8.1	-12.8	7.7	1.4	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,250	396.7	1.0	1.4	4.2	-16.7	6.5	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	316	5.2	0.6	-3.1	10.5	-17.3	5.9	0.4	6.5
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	630	11.7	1.6	9.6	-2.3	-24.1	4.9	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	640	13.5	-0.8	12.3	1.6	-29.3	5.9	0.3	4.7
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	515	31.6	1.0	-2.8	-16.3	-52.5	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	0.0	-21.9	40.1	1.6	3.8
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	260	35.7	-0.8	1.6	-23.1	-47.2	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	456	26.9	-3.0	12.9	20.0	-22.1	6.3	0.8	13.3
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,570	254.6	-1.5	-2.3	-15.2	-26.1	11.6	1.8	15.5
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,530	81.6	-3.1	33.2	17.1	9.1	12.1	2.0	15.6
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,630	4.1	0.3	1.2	4.8	-4.1	5.2	0.6	11.4
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	312	5.1	0.0	4.0	4.0	-20.4	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	635	2.3	1.6	4.1	-0.8	-43.6	4.3	0.7	18.5

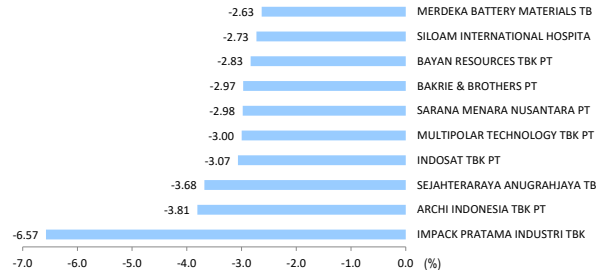
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

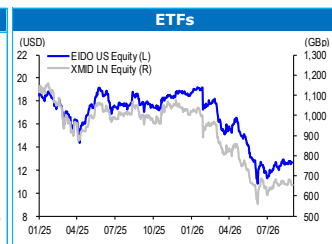
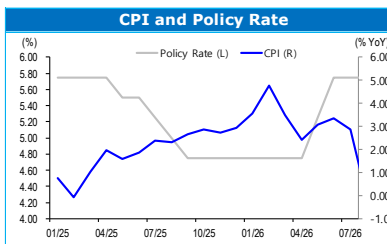
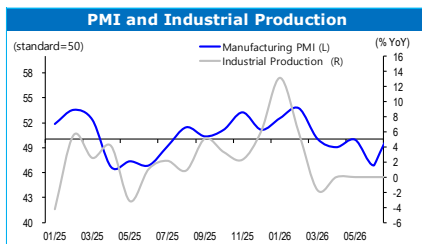
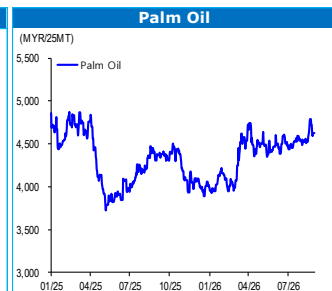
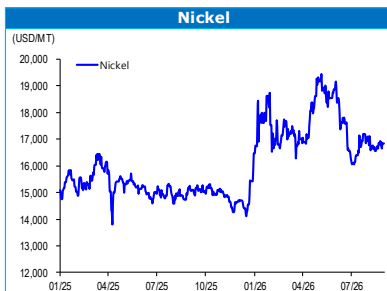
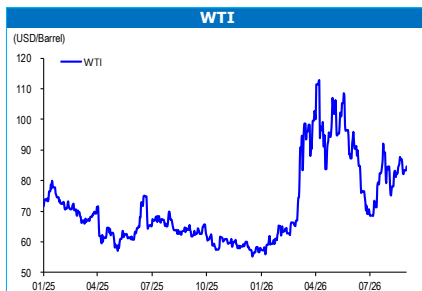
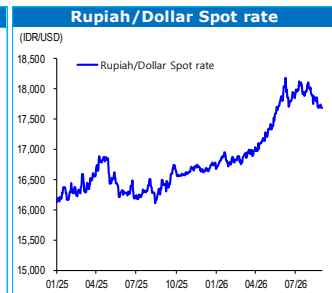
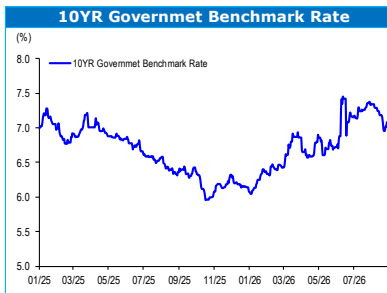
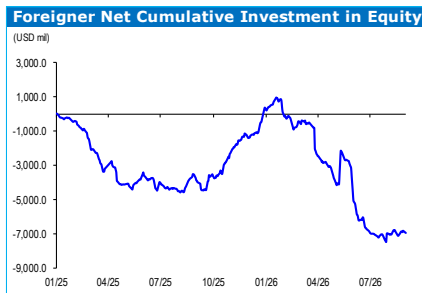
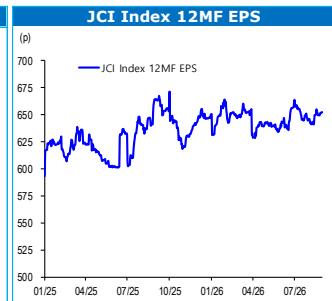
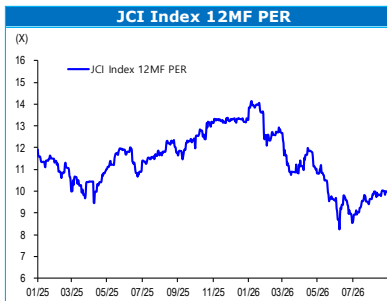
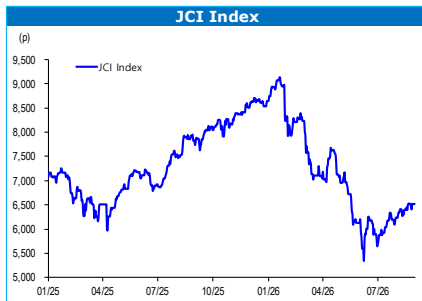
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,518	-0.06	-25.49	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,692.00	-0.19	5.78
EM Asia	MSCI EM Asia	975	-0.02	23.20		3M	6.72	-0.80	26.81	CNY	China	6.73	0.15	-3.69
China	SHCOMP	3,952	-0.11	-0.42		Govt 10YR	6.96	-7.10	15.42	INR	India	95.39	-0.17	5.75
India	Sensex	77,265	0.43	-9.91	China	Govt 10YR	1.69	-0.40	-8.36	MYR	Malaysia	4.02	-0.21	-0.72
Malaysia	KLCI	1,726	-0.91	3.36	India	Govt 10YR	6.91	4.00	4.60	VND	Vietnam	26,078.00	-0.02	-0.80
Vietnam	VN Index	1,832	0.03	2.67	Malaysia	Govt 10YR	3.86	1.90	10.53	PHP	Philippines	62.26	0.65	5.77
Philippines	PSE	5,956	-0.80	-2.91	Vietnam	Govt 10YR	4.39	3.90	14.47	THB	Thailand	32.94	0.21	4.55
Thailand	SET	1,588	-0.78	26.08	Philippines	Govt 10YR	7.13	-1.00	16.56	SGD	Singapore	1.27	0.22	-0.93
Singapore	STI	5,700	0.28	22.42	Thailand	Govt 10YR	2.11	1.60	28.69	HKD	Hong Kong	7.84	0.02	0.62



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.